

Pengenalan Pembuatan Laporan Laba Rugi pada UMKM VEZARA COLLECTION

Yusbardini

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

E-mail: yusbardini@fe.untar.ac.id

Abstract

For small and large businesses, financial reports are very important. By examining the available financial reports, strategic business development decisions can be made. Because they find creating financial reports difficult and time consuming, small business owners often overlook this. Big businessmen who have carefully completed financial reports are exempt from this. Businessmen can determine the state of the company and whether it is making a profit or loss from the income statement. MSMEs will find it easier to decide on strategies to achieve profit goals and increase business efficiency and effectiveness if they use income statements. The purpose of this community service activity is to increase knowledge about the importance of income statements for MSMEs and the stages in making profit and loss reports so that partners really understand making profit and loss reports. This activity was carried out by the MSME partner VEZARA COLLECTION, located at the Cililitan Glosir Center, East Jakarta. The implementation is carried out using Zoom, which is attended by partner owners, and by the community service team, which is carried out on holidays. The results of this community service activity can run optimally according to the targets set and in accordance with the objectives of the community service.

Keywords: Businessmen, MSME VEZARA Collection, Profit and Loss Report

Abstrak

Untuk bisnis kecil dan besar, laporan keuangan sangat penting. Dengan memeriksa laporan keuangan yang tersedia, keputusan pengembangan bisnis yang strategis dapat dibuat. Karena menurut mereka membuat laporan keuangan itu sulit dan memakan waktu, pemilik usaha kecil seringkali mengabaikan hal ini. Pengusaha besar yang telah menyelesaikan laporan keuangan dengan cermat dibebaskan dari ini. Pelaku usaha dapat menentukan keadaan perusahaan dan apakah itu menghasilkan laba atau rugi dari laporan laba rugi. UMKM akan merasa lebih mudah untuk memutuskan strategi untuk mencapai tujuan keuntungan dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis jika mereka menggunakan laporan laba rugi. Tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya laporan laba rugi bagi UMKM, dan tahapan dalam pembuatan laporan laba rugi agar mitra betul betul paham tentang pembuatan laporan laba rugi. Kegiatan PKM ini dilakukan pada mitra UMKM VEZARA COLLECTION yang berlokasi di Pusat Glosir Cililitan, Jakarta timur. Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dengan menggunakan Zoom yang diikuti oleh pemilik Mitra, dan tim PKM yang dilaksanakan pada hari libur. Hasil kegiatan PKM ini dapat berjalan optimal sesuai target yang ditetapkan dan sesuai dengan tujuan PKM.

Kata Kunci: Laporan Rugi Laba, UMKM VEZARA Collection, Pengusaha

1. PENDAHULUAN

Semua bisnis, besar dan kecil, membutuhkan laporan keuangan agar berfungsi dengan baik. Menganalisis laporan keuangan yang tersedia dapat membantu pengambilan keputusan pengembangan bisnis yang strategis. Pelaku usaha kecil sering mengabaikan hal ini karena menganggap membuat laporan keuangan itu sulit dan memakan waktu (Biduri et al., 2021). Lain halnya dengan pebisnis besar yang telah rapi melakukan laporan keuangan. Fadli (2017) menjelaskan “salah satu bentuk laporan keuangan adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi dikenal juga dengan istilah bahasa inggris yaitu, *profit and loss statement* atau *income statement*”. Menurut Ningtyas et al. (2017), “*Income statement* merupakan salah bagian dari laporan keuangan perusahaan yang paling penting karena berisi catatan pendapatan dan beban perusahaan”. Laporan ini berisi informasi tentang keadaan perusahaan, termasuk untung atau rugi. Pengambilan keputusan tentang cara terbaik untuk melaksanakan tujuan laba perusahaan akan lebih sederhana bila menggunakan laporan laba rugi. Mengetahui efisiensi dan efektivitas perusahaan dagang berdasarkan nilai dan biaya adalah tujuan utama menghasilkan laporan laba rugi untuk bisnis tersebut (Hidayat, 2018). Laporan laba rugi juga membantu pemilik bisnis dalam memeriksa keuntungan dan kerugian perusahaan selama periode waktu tertentu untuk digunakan sebagai tolok ukur untuk menilai kesehatan perusahaan mereka.

Vezara Collection adalah salah satu dari sekian banyak umkm yang berada di pusat glosir cililitan. Bergerak di bidang penjualan baju muslim Vezara collection sudah berdiri sejak tahun 2003 bersamaan dengan di bukannya pusat glosir cililitan, Jakarta Timur. Pemilik UMKM ini ibu Desy. Perkembangan usaha UMKM ini cukup baik pada awalnya, kemudian seiring berjalannya waktu permasalahan modal mulai bermunculan. Perputaran uang yang kurang baik dan system pencatatan transaksi yang tidak teratur menyebabkan munculnya masalah keuangan sehingga keuntungan riil yang diperoleh UMKM ini tidak dapat diketahui dengan jelas.

UMKM “Vezara Collection” melakukan pencatatan kegiatan usahanya secara tidak benar. Akibatnya, baik biaya maupun keuntungan yang dihasilkan selama setiap periode tidak dapat ditentukan secara pasti. Selain itu, penggunaan keuntungan yang dihasilkan oleh pemilik untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terkait dengan bisnis membahayakan penggunaan yang tepat. Subrata et al. (2016) menjelaskan “kendala Penyusunan Laporan Laba Rugi bagi UMKM adalah masalah ketidakteraturan pemilik dalam mencatat transaksi bisnisnya. Sehingga pada akhir periode sulit diidentifikasi nilai riil dari suatu transaksi. Hal tersebut mengakibatkan pemilik sulit untuk menentukan nilai setiap pos-pos dalam laba rugi”. Perlunya pembuatan laporan laba rugi bagi UMKM Vezara Collection penting dilakukan. UMKM Vezara sebagai UMK yang bergerak di bidang perdagangan pakaian muslim sangat membutuhkan laporan laba rugi untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas perusahaan selama ini dan membantu pemilik usaha dalam mengecek laba maupun rugi perusahaan dalam periode tertentu sehingga bisnis yang dijalankan bisa dievaluasi keberhasilannya.

Kegiatan PKM melibatkan pemilik usaha UMKM VEZARA yang bergerak di bidang perdagangan pakaian muslim yang dimiliki ibu Desy. Mengingat UMKM VEZARA belum membuat laporan laba rugi yang teratur karena adanya kendala dalam membuat laporan laba rugi sehingga kinerja atau besarnya keuntungan yang sebenarnya diperoleh belum jelas, maka TIM PKM Untar berinisiatif untuk memberikan materi tentang pencatatan laporan laba rugi. laba rugi. Tujuan kegiatan PKM ini dilakukan

adalah agar mitra dapat memahami bagaimana membuat laporan Laba Rugi sehingga mitra bisa melihat kinerja keuangan mitra atau besar keuntungan yang di peroleh mitra.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan wawancara dengan mitra UKM Vezara Collection Busana Muslim dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

- 1) Menghubungi dan berkoordinasi dengan mitra, yakni Ibu Desy selaku owner UKM Pakaian Muslim
- 2) Menentukan jadwal untuk melakukan kegiatan melalui ZOOM meeting
- 3) Menyiapkan link zoom kepada mitra
- 4) Menyampaikan materi sosialisasi dan tanya jawab Mitra mendengarkan dan merespon atas materi kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mencari solusi akan permasalahan yang timbul dari UMKM Vezara Collection tentang kendala kendala dalam menyusun laporan laba rugi sehingga keuntungan riil yang diperoleh perusahaan dapat terlihat. Bidang lain yang kurang dimiliki oleh pemilik Vezara Collection adalah bagaimana membuat catatan keuangan dengan lebih cepat, mudah, efektif, dan efisien, terutama saat membuat laporan laba rugi. Oleh karena itu, Tim PKM memberikan penjelasan kepada Ibu Desy, pemilik Vezara Collection untuk membantunya memahami pentingnya laporan laba rugi dan bagaimana mencatat keuangan pada kegiatan usahanya dan mencatat semua transaksi, termasuk kas masuk dan cash out, sehingga pengelolaan keuangan dapat terpantau dengan baik. Pemberian materi ini diberikan sebagai pengenalan awal tentang pentingnya laporan keuangan. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan memberikan ceramah tentang pengenalan pembuatan laporan Laba Rugi yang dilakukan secara daring. Diikuti oleh tim PKM dan Ibu Desy sebagai pemilik UMKM Vezara Collection. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 5 November 2022.

Dalam kesempatan ini tim PKM menjelaskan Langkah Langkah dalam melakukan pencatatan akuntansi dan cara atau tahapan dalam membuat laporan laba rugi. Kegiatan PKM ini diikuti dengan baik oleh ibu Desy. Tim PKM pun bersedia membimbing ibu Desy untuk membenahi pencatatan transaksi yang selama ini masih belum baik dan membantu untuk memulai menyusun laporan laba rugi. Mitra dalam kegiatan ini memberikan kontribusi waktunya untuk mengikuti webinar yang berkaitan dengan kegiatan ini dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Selanjutnya mitra memperhatikan dengan seksama informasi yang diberikan oleh peserta dan panitia. Selain itu, dengan mengikuti pemaparan teori dan penjelasan pembicara mengenai pencatatan laporan laba rugi akan sangat menambah pemahaman tentang laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi. Setelah itu, jika mitra bertanya langsung tentang materi yang kurang jelas, mitra akan mencoba langsung di bawah pengawasan instruktur, meningkatkan kemampuan mitra dalam mencatat laporan laba rugi.



Gambar 1. Busana Muslim Vezara Collection



Gambar 2. Kegiatan PKM Dengan Zoom

Berikut kegiatan PKM secara daring yang diikuti Tim PKM dan ibu Desy Nadia Awiyah sebagai pemilik Vezara Collection dan Tim PKM. Materi yang diberikan berupa:

1) Alur, Urutan, Tahapan Siklus Akuntansi

Menurut Wahyuni (2021), “siklus akuntansi yang lengkap memiliki 11 tahapan, tetapi dua tahap diantaranya bersifat opsional”. Urutan tahapan siklus akuntansi dibawah ini yang benar termasuk yang dilakukan setelah tahapan *entry* adalah sebagai berikut:

a. Identifikasi Transaksi

Langkah pertama siklus akuntansi adalah mengidentifikasi transaksi. Untuk memastikan bahwa transaksi dicatat secara akurat, akuntan harus mengidentifikasinya. Tidak semua transaksi memenuhi syarat untuk dicatat. Menurut Hery (2015) “transaksi yang dapat dicatat adalah transaksi yang mengakibatkan perubahan posisi keuangan perusahaan dan dapat dinilai ke dalam unit moneter secara objektif”. Selain itu, transaksi tersebut harus didukung oleh bukti-bukti agar dapat dicatat. Apabila tidak dilakukan, transaksi tidak dapat dicatat.

b. Analisis Transaksi Dalam Tahapan Siklus Akuntansi

Akuntan harus terlebih dahulu mengidentifikasi transaksi sebelum menentukan dampaknya terhadap posisi keuangan. Gunakan rumus berikut untuk persamaan dasar akuntansi:

$$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas}$$

- c. Pencatatan Transaksi pada Jurnal
Analisis data transaksi tersebut dilanjutkan dengan pencatatan secara berurutan dalam jurnal. Jurnal adalah daftar transaksi yang terjadi selama siklus akuntansi atau aliran akuntansi. Penjurnalan adalah proses memasukkan transaksi ke dalam jurnal.
 - d. Posting Buku Besar
Transaksi yang telah dijurnal kemudian diposting ke buku besar akuntansi sebagai langkah selanjutnya dalam alur akuntansi atau rangkaian siklus akuntansi. Sekelompok akun pembukuan yang dikenal sebagai buku besar digunakan untuk mencatat data tentang berbagai aset.
 - e. Penyusunan Jurnal Penyesuaian
Transaksi dicatat dalam jurnal penyesuaian jika, pada akhir periode arus akuntansi, belum dicatat, tidak benar, atau perlu diperbaiki. Penyesuaian dilakukan secara berkala, biasanya sebelum laporan jatuh tempo. Mirip dengan bagaimana transaksi dicatat pada umumnya, penyesuaian juga dicatat.
 - f. Penyusunan Laporan Keuangan
Berdasarkan informasi, urutan siklus akuntansi selanjutnya yaitu menyusun laporan keuangan.
- 2) Elemen elemen dalam pembuatan laba Rugi
- Menurut Brigham & Houston (2019) Elemen elemen dalam pembuatan laba Rugi adalah sebagai berikut :
- a. Pendapatan (*revenue*) adalah peningkatan aktiva atau arus masuk perusahaan yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Nilai pendapatan diperoleh dari total pendapatan kotor perusahaan yang telah dikurangi potongan harga atau diskon, retur, dan tunjangan lainnya.
 - b. Beban (*expenses*) adalah Arus keluar atau pemakaian aktiva atau munculnya liabilitas dalam suatu periode tertentu dikarenakan pengiriman ataupun produksi barang.
 - c. Keuntungan (*profit*) adalah Peningkatan ekuitas karena terjadi transaksi perusahaan atau yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi dari pemilik perusahaan.
 - d. Kerugian (*loss*) yaitu penurunan ekuitas yang disebabkan adanya transaksi yang dilakukan perusahaan atau akibat dari beban dan pendistribusian kepada pemilik perusahaan.”

PT SUBUR JAYA Laporan Laba Rugi Periode Maret 2013			
Pendapatan		Pendapatan Penjualan	
Penjualan Bersih	Rp 775.000.000	Penjualan Bersih	Rp 825.000.000
Pendapatan Sewa	16.500.000	Dikurangi: Retur Penjualan dan Pengurangan Harga	35.000.000
Total Pendapatan	Rp 791.500.000	Diskon Penjualan	15.000.000
Beban		Harga Pokok Penjualan	
Harga Pokok Penjualan	Rp 315.000.000	Persediaan Awal	Rp 12.500.000
Beban Penjualan	14.500.000	Pembelian	309.000.000
Beban Administrasi	9.000.000	Beban Angkut	10.000.000
Beban Bunga	6.500.000	Barang Tersedia Untuk Dijual	Rp 331.500.000
Beban Lain-Lain Bersih	6.000.000	Dikurangi: Persediaan Akhir	16.500.000
Total Beban	Rp 351.000.000	Harga Pokok Penjualan	Rp 315.000.000
Laba Sebelum Pajak	Rp 440.500.000	Laba Kotor	Rp 460.000.000
Pajak	Rp 132.000.000		
Laba Bersih	Rp 308.500.000		

Single Step

Multiple Step

Gambar 3. Bentuk bentuk Laporan Laba Rugi

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM ini dapat disimpulkan:

- 1) Perlunya pengetahuan tentang pencatatan transaksi keuangan disetiap kegiatan yang dilakukan UMKM Vezara Collection agar dapat menentukan pos pos mana yang akan mengisi laporan laba rugi. Arus kas masuk dan keluar pada setiap kegiatan transaksi yang dilakukan uMKM Vezara collection.
- 2) Diperlukan pengetahuan tentang penyusunan laporan Laba Rugi sehingga memudahkan UMKM Vezara Collection menentukan besarnya keuntungan perperiode nya dan juga dapat menyusun strategi keuangan untuk periode berikutnya agar tidak muncul lagi permasalahan keuangan atau permodalan.
- 3) Diperlukan pendampingan dalam penyusunan laporan laba rugi untuk membantu UMKM dalam menerapkan laporan rugi laba.
- 4) Hasil kegiatan PKM ini membuahkan hasil berupa pemahaman UMKM Vezara Collection dalam penyusunan laporan laba rugi.

Saran dalam kegiatan PKM ini yaitu perlunya ditindak lanjuti dengan kegiatan pendampingan dalam pembuatan laporan laba rugi.

DAFTAR PUSTAKA

- Biduri, S., Wardani, D. P. K., Hermawan, S., & Hariyanto, W. (2021). Skeptisme Pelaku Usaha Mikro terhadap Standar Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 431–448.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku 2*.
- Fadli, A. (2017). *Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Rugi Koperasi Anjalus Pasar Petir Kabupaten Serang 2005-2014*. Universitas Islam Negeri" Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.

- Hery, S. E. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan; Cepat & Mahir Menyajikan*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (sak-emkm)(study kasus di umkm bintang malam pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Subrata, H. P., Sulisty, S., & Yogivaria, D. W. (2016). Faktor Kendala Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah “Kue Nikmat Rasa.” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(2).
- Wahyuni, K. S. (2021). Penerapan Sistem Akuntansi pada Toko Kelontong Bapak Ade. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 4, 99–106.